

ABSTRAK

Pengukuran kinerja merupakan suatu tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam perusahaan. Selama ini PT Bina Busana Internusa belum mempunyai pengukuran kinerja *supply chain*. Pengukuran kinerja hanya diterapkan pada bagian produksi dengan berbagai indikator kinerja seperti efisiensi material dan efisiensi mesin, sehingga pengukuran kinerja yang saat ini digunakan belum mampu mencerminkan nilai kinerja perusahaan yang sebenarnya karena kinerja yang diukur hanyalah perspektif *output* saja. Tujuan penelitian ini membahas mengenai pengukuran performansi dengan metode SCOR yang bertujuan untuk mengetahui kinerja *supply chain* di PT Bina Busana Internusa. Penelitian ini diawali dengan pembuatan hierarki awal yang didasarkan pada fungsi-fungsi dasar *supply chain*, yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return*.

Kata kunci: *supply chain*, *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*.

ABSTRACT

Performance measurement is a measurement action carried out on various activities in the existing value chain in the company. So far, PT Bina Busana Internusa has not yet measured supply chain performance. Performance measurement is only applied to the production section with various performance indicators such as material efficiency and machine efficiency, so that the performance measurements currently used have not been able to reflect the true value of the company's performance because the measured performance is only perspective output. The purpose of this study discusses performance measurement with the SCOR method that aims to determine the measurement of supply chains at PT Bina Busana Internusa. This research begins with the creation of an initial hierarchy based on the basic functions of the supply chain, namely plan, source, make, deliver and return.

Keywords : supply chain, plan, source, make, deliver, and return.